

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Karya Tulis Ilmiah**

Desain yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Metode deskriptif yaitu penelitian dengan tujuan dapat menggambarkan suatu kejadian yang terjadi (Notoatmodjo, 2018). Sedangkan metode kualitatif yaitu metode yang didasarkan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk mempelajari objek yang alami (Sugiyono, 2018). Selain itu metode kualitatif juga memiliki arti yaitu cara yang berfokus pada bagian pemahaman yang mendalam mengenai masalah untuk generalisasi penelitian (Wirawan, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur mengenai ketepatan kode kasus neoplasma dan menjelaskan mengenai faktor penyebab atau yang melatarbelakangi ketidaktepatan kode diagnosis di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2022.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di ruang rekam medis Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul.

#### 2. Waktu Penelitian

Kegiatan dalam penelitian ini terdiri dari studi pendahuluan, penyusunan proposal, perizinan penelitian, pengambilan data dan pengolahan data. Penelitian ini dilakukan pada Maret hingga bulan Juni 2023.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek

Teknik dalam menentukan subjek penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling* dengan pengambilan sampel atau sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini menggunakan subjek

penelitian yaitu semua petugas *coding* rawat inap dan petugas registrasi kanker dengan jumlah sebanyak 3 orang subjek penelitian.

## 2. Objek

Objek pada penelitian ini yaitu menggunakan rekam medis rawat inap kasus neoplasma pada triwulan IV tahun 2022, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin*. Rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi pengambilan sampel yang digunakan (10%)

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{198}{1 + 198(0,1^2)}$$

$$n = \frac{198}{1 + 198(0,01)}$$

$$n = \frac{198}{1 + 1,98}$$

$$n = \frac{198}{2,98}$$

$$n = 66,4$$

$n = 66$  berkas rekam medis

Dari perhitungan di atas diperoleh dengan besar sampel yang akan diteliti sebanyak 66 berkas rekam medis pasien rawat inap dari 198 total populasi berkas rekam medis triwulan IV tahun 2022. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara acak sederhana (*simple random sampling*).

#### D. Definisi Istilah

Definisi istilah yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

No.	Variabel	Definisi Istilah
1.	Berkas rekam medis	Berkas mengenai identitas pasien, hasil pemeriksaan dan tindakan yang telah diberikan.
2.	Kodifikasi Neoplasma	Kasus Kodifikasi kasus neoplasma yaitu pengelompokan kode diagnosis. Kategori kode kasus neoplasma, yaitu : a. Kode C00-D48 merupakan kode topografi. b. Enam digit kode morfologi, dengan lima digit pertama berfungsi untuk mengetahui tipe dari histologi sel neoplasma, sedangkan digit keenam (setelah tanda <i>slash</i> ) yang berfungsi menunjukkan sifat dari neoplasma.
3.	Ketepatan kode diagnosis	Ketepatan adalah kesesuaian pemberian kode diagnosis. Ketepatan ini terbagi menjadi 3 kategori, yaitu : T : Tepat TT : Tidak Tepat

#### E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Alat

Pada penelitian ini alat yang digunakan sebagai berikut :

###### a. Alat Tulis

Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hasil observasi.

###### b. Alat perekam

Alat perekam digunakan untuk merekam suara saat melakukan wawancara.

###### c. *Checklist Observasi* Ketepatan Pengodean Diagnosis Neoplasma

Digunakan untuk mengecek ketepatan kode diagnosis kasus neoplasma.

###### d. Komputer

Digunakan untuk mendokumentasikan dan mengolah data.

e. ICD-10

Digunakan sebagai pedoman untuk mencocokkan ketepatan kode diagnosis yang dituliskan petugas *coder* pada rekam medis.

f. Pedoman Wawancara

Digunakan sebagai panduan dalam melakukan wawancara kepada kepala rekam medis dan petugas *coder*.

2. Teknik Pengumpulan Data

*Checklist observasi* merupakan keknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan kode diagnosis pada data sekunder yang berupa rekam medis pasien rawat inap kasus neoplasma. Melakukan wawancara untuk mengetahui faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis kasus neoplasma di RSUD Panembahan Senopati dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisikan pertanyaan yang ditujukan untuk kepala rekam medis dan petugas *coding*.

### **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Triangulasi digambarkan untuk perbandingan data dari beberapa sumber dalam berbagai teknik dan berbagai titik waktu (Sugiyono, 2018). Menurut Sugiyono (2021) triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data dengan Teknik berbeda kepada sumber yang sama. Sedangkan Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang berasal dari beberapa sumber. Pada penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan *checklist* observasi ketepatan kode diagnosis kasus neoplasma. Validasi data menggunakan triangulasi teknik dengan ahli *coding* yang merupakan seorang petugas *coding* dari suatu fasilitas pelayanan kesehatan sedangkan triangulasi sumber dengan kepala instalasi rekam medis.

## **G. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *checklist* observasi dan pedoman wawancara.

#### a. Pengolahan Data dengan *Checklist* Observasi

- 1) Dilakukan *Editing* (Pengecekan data).
- 2) Memeriksa kelengkapan diagnosis dan kode pada berkas rekam medis pasien.
- 3) Melakukan pengodean setiap diagnosis pada berkas rekam medis berdasarkan ICD-10.
- 4) Memeriksa ketepatan kode diagnosis berdasarkan ICD-10.

#### b. Pengolahan Data dengan Pedoman Wawancara

Pengolahan data dari hasil wawancara yaitu dilakukan transkrip hasil wawancara sehingga dapat mengetahui faktor penyebab ketidaktepatan.

### 2. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman pada buku Sugiyono tahun 2018, langkah dalam menganalisis data yaitu penumpulan data, data reduksi, penyajian data. Hasil rekapitulasi pada penelitian dilakukan analisis secara deskriptif. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabulasi dan dijelaskan menggunakan narasi deskriptif.

## **H. Etika Penelitian**

Penelitian ini telah lulus uji etik oleh komisi etik penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor : Skep/233/KEP/VI/2023 dengan memperhatikan beberapa aspek sebagai berikut :

### 1. Persetujuan Responden

Persetujuan responden diberikan kepada petugas *coder* yang menjadi responden dalam penelitian ini. Apabila responden setuju maka responden mengisi lembar persetujuan untuk ditanda tangani.

## 2. Kerahasiaan

Peneliti menyajikan data yang diperoleh tanpa menyebutkan nama asli subjek penelitian (hanya menggunakan inisial) yang berguna untuk menjaga kerahasiaan responden.

## 3. Asas Manfaat

Penelitian ini berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang mungkin terjadi.

### **I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah**

#### 1. Persiapan

Tahap persiapan diawali dari konsultasi bersama pembimbing terkait topik serta cara pengambilan data yang akan digunakan untuk penelitian. Setelah pembimbing menyetujui, peneliti mengurus surat izin studi pendahuluan ke RSUD Panembahan Senopati Bantul. Kemudian melaksanakan ujian proposal dan melakukan revisi. Setelah proposal disetujui oleh pembimbing serta penguji, peneliti mengurus perizinan sebelum melakukan penelitian.

#### 2. Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret-Juni 2023. Dengan tahap awal peneliti melakukan observasi menggunakan instrument *checklist* observasi ketepatan kode diagnosis. Tahap selanjutnya peneliti melakukan wawancara menggunakan pedoman wawancara kepada *coder* untuk mengetahui faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis kasus neoplasma di RSUD Panembahan Senopati. Kemudian validasi data dengan melakukan triangulasi data dan triangulasi sumber.

#### 3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan hasil observasi dari data yang diperoleh. Data yang diperoleh selanjutnya ditampilkan dalam bentuk tabulasi dan dijelaskan secara deskriptif. Setelah hasil dijelaskan dalam pembahasan, selanjutnya disimpulkan serta menyampaikan saran yang sesuai topik yang ada.